**BAB II**

**TINJAUAN TEORI**

1. **Harga Saham**
2. **Pengertian Harga Saham**

Menurut Dwijayanti (2015), harga saham mencerminkan kekayaan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Secara umum jika keadaan keuangan perusahaan membaik maka harga saham perusahaan akan lebih tinggi dari harga saham perusahaan lain, karena banyak investor yang percaya bahwa perusahaan tersebut memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, sehingga akan timbul isu harga yang akan menaikkan harga sahamnya.

Dalam sebuah pasar modal harga saham bisa berubah sewaktu-waktu dan ini tergantung pada informasi yang ada. Persaingan antara penjual dan pembeli di Bursa Efek Indonesia akan menyebabkan timbulnya harga ekuilibrium atau harga yang biasa disebut nilai pasar. Melalui surat kabar para investor bisa melihat informasi tentang harga saham, tidak hanya surat kabar namun dengan social media seperti sekarang akan lebih mudah dalam mendapatkan informasi mengenai harga saham.

Menurut Sudana (2011:87), saham merupakan salah satu alternatif sumber dana jangka panjang bagi suatu perusahaan. Perusahaan yang membutuhkan dana jangka panjang berupa ekuitas, dapat memperolehnya melalui penerbitan saham, baik yang dijual melalui *Private Placement* maupun *Initial Public Offering* (IPO).

Harga saham mengalami perubahan naik atau turun dari satu waktu ke waktu lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga cenderung naik. Sebaliknya jika terjadi kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun. Laba bersih per saham adalah laba bersih setelah bunga pajak di bagi dengan jumlah lembar saham yang beredar. Pengukuran dari variabel harga saham ini yaitu harga penutupan saham (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun (31 Desember).

1. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham**

Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya, bahkan setiap detikpun harga saham dapat berubah. Oleh karena itu, investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal. Adapun faktor internalnya antara lain laba perusahaan, pertumbuhan aktiva tahunan, likuiditas, nilai kekayaan total dan penjualan. Sementara itu, faktor eksternalnya adalah kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan sukubunga, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor dan sentimen pasar, penggabungan usaha (*business combination*).

Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat mempengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan Menurut Houston (2010:33) harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu:

1. Faktor eksternal
2. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
3. Penguman bukum seperti tuntutan terhadap penusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
4. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan insider trading volume atau harga.
5. Faktor Internal
6. Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak. perubahan harga penarikan produk baru, laporan produk. laporan keamanan, dan laporan penjualan.
7. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berbubungan dengan ekuitas dan hutang
8. Pengumuman badan direksi manajemen (management board of director ann nouncements) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
9. Pengumuman pengambil alihan divenifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisis, laporan iavestasi dan lainnya.
10. Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
11. Pengumuman ketenagakerjaan (labour announcements), seperti negosiasi baru, kotrak baru, pemogokan dan lainnya.
12. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalaba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhr tahun fiskal *earning per share (EPS*) *devidend per share (DPS)*. *Price Earning Ratio (PER*), *Net profit margin (NPM*), *return on assets (ROA*) dan lain-lain.
13. ***Return On Asset* (ROA)**

Menurut Murhadi (2013-64), r*eturn on assets* mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk asset. Sedangkan menurut Mustofa (2016)*Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dilihat dari seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan baik, apabila rasio dari ROA ini semakin tinggi akan menarik minat investor untuk membeli saham suatu perusahaan sehingga dengan banyaknya minat investor untuk mendapatkan saham maka akan meningkatkan harga saham. Berikut adalah rumus menghitung ROA :



1. ***Earning Per Share* (EPS)**

*Earning per share* merupakan rasio perbandingan yang menunjukkan kemampuan setiap lembar saham dalam menghasilkan laba (Harahap, 2010: 306). *Earning per share* menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Syamsuddin, 2009:66). *Earning per share* merupakan suatu indikator keberhasilan perusahaan sehingga umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan *earning per share*. Rumus *Earning per share* yaitu:



1. ***Debt to Equity Ratio* (DER)**

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa banyak modal yang digunakan untuk menutupi utang perusahaan (Precilia dan Triyonowati 2020). Bagi perusahaan sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Artinya, semakin kecil porsi hutang terhadap modal, semakin aman.(Luthfiana, 2018). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut ;



1. ***Current Ratio* (CR)**

*Current Ratio* membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini memberikan informasi mengenai kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar (Rohman, 2018). *Current ratio* merupakan analisis rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuanperusahaan dalam memenuhi hutang lancar dan hutang jangka pendeknya menggunakan asset yang dimiliki. Menurut Martono dan Harjito (2010:55)

Menurut Harahap (2010:301), jika semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* menggambarkan tingkat kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi hutang lancarnya. Semakin tinggi tingkat *Current Ratio* menunjukkan kinerja keuangan jangka pendeknya semakin baik. Tingginya *Current Ratio* bisa dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu jumlah *cash flow*, maupun tingkat kredibilitas perusahaan tersebut dalam hubungannya dengan kreditur (Raghilia Amanah, dkk, 2014).Berikut ini adalah rumus *current ratio:*

wps1

1. **Penelitian Yang Relevan**

**Tabel 2.1**

**Penelitian yang relevan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Judul Jurnal, Peneliti, Tahun Penelitian** | **Metodologi Penelitian** | **Hasil Penelitian** |
| 1. | “Pengaruh Return On Asset (Roa), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der), Produk Domestik Bruto (Pdb) Dan Nilai Tukar (Idr/Usd) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”.  Fauziah, Sasongko, Herdiyana,  2018 | Jenis Penelitian : Kuantitatif deskriptif  Desain Penelitian : *explanatory survey*  Jumlah Sampling : 12 perusahaan  Teknik Analisis : Analisis Regresi Linier Berganda. | 1. Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. 2. Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, 3. Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, 4. Produk Domestik Bruto berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, 5. Nilai Tukar (IDR/USD) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. 6. Secara simultan Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Produk Domestik Bruto (PDB) dan Nilai Tukar (IDR/USD) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia |
| 2. | “Pengaruh Earning Per Share (Eps), Current Ratio (Cr), Return On Assets (Roa), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham”  Anisa, Agung, Cahyono  2016. | Jenis Penelitian : kuantitatif  Teknik Penelitian : *purposive sampling*  Jumlah Sampling : 37 Perusahaan  Teknik Analisis : analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis | 1. pengaruh Current Ratio positif signifikan terhadap harga saham. 2. pengaruh Earning Per Share dan Return On Assets negatif signifikan terhadap harga saham. 3. Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham. |
| 3. | “Pengaruh Roa, Der, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia “  Akbar I.  2021. | Jenis Penelitian : kuantitatif  Desain Penelitian : *purposive sampling*  Jumlah Sampling : 12 Perusahaan  Teknik Analisis : Analisis Regresi Berganda | 1. ROA (Return On Assets) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, 2. DER (Debt to Equity Ratio) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, 3. Current Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. |
| 4. | “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas,Profitabilitas, Aktivitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2007-2013”  Fitriana, Andini, Oemar,  2016. | Jenis Penelitian : kuantitatif  Desain Penelitian : *purposive sampling*  Jumlah Sampling : 40 Perusahaan  Teknik Analisis : Uji Asumsi Klasik, Dan Analisis Regresi Berganda | 1. rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap return saham, 2. rasio profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap return saham, 3. sedangkan rasio likuiditas dan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap return saham. |
| 5. | “Pengaruh Roe, Der, Eps, Per Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia”  Utami,  2020. | Jenis Penelitian : kausal komparatif  Desain Penelitian : *Purposive Sampling*  Jumlah Sampling : 5 Perusahaan  Teknik Analisis : Analisis Regresi Berganda dan uji hipotesis. | 1. Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio terhadap harga saham berpengaruh signifikan 2. Secara parsial diperoleh hasil bahwa Return On Equity berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, 3. Debt To Equity Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, 4. Earning Per Share Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 5. Namun variabel Price Earning Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. |
| 6 | “Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa  Efek Indonesia”  Kosim, Safira,  2020. | Jenis Penelitian : Asosiatif  Teknik Sampling : purposive sampling  Jumlah Sampel : 25 Perusahaan  Teknik Analisis : kuantitatif | 1. pengaruh signifikan likuiditas, leverage, dan profitabilitas secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2. nilai signifikan dari likuiditas berpengaruh terhadap harga saham, 3. nilai signifikan dari leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan nilai signifikan dari profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. |
| 7 | “Pengaruh Eps, Der, Per, Roa Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei Untuk Periode 2011-2013”  Abdullah H,  2016 | Jenis Penelitian : Kuantitatif  Teknik Sampling : purposive sampling  Jumlah Sampel : 13 Perusahaan  Teknik Analisis : Uji Asumsi Klasik, Dan Analisis Regresi Berganda | 1. DER berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tambang di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013, sedangkan EPS, PER, ROA, dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tambang di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. 2. secara simultan EPS, DER, PER, ROA, dan ROE berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tambang di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013 |
| 8 | “Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Asset (Roa), Price To Book Value (Pbv), Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010 - 2017  Marvina, Effendi, Sarpan  2020. | Jenis Penelitian : Deskriptif Kuantitatif  Teknik Sampling : Purposive sampling  Jumlah Sampel : 11 Perusahaan  Teknik Analisis : Uji Asumsi Klasik, Dan Analisis Regresi Berganda. | 1. Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham. 2. Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham. 3. Price To Book Value secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham. 4. Nilai Tukar secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham. 5. Terdapat pengaruh antara Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Price To Book Value (PBV) dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham. |
| 9 | “Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”  Nokia Sekar Putri,  2018. | Jenis Penelitian : Penelitian Kuantitatif  Teknik Sampling : Purposive Sampling.  Jumlah Sampel : 29 Perusahaan  Teknik Analisis : Analisis Regresi Berganda, Uji T dan Uji F. | 1. Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) masing-masing berpengaruh positif tidak signifikan 2. kecuali ROA yang berpengaruh negatif tidak signifikan dalam penentuan perubahan return saham. |
| 10 | “Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”  Puspasari, Sasongko, Chaidir  2019 | Jenis Penelitian : Penelitian verifikatif  Teknik Sampling : *Purposive Sampling*.  Jumlah Sampel : 13 Perusahaan  Teknik Analisis : analisis regresi data panel | 1. CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. 2. ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 3. EPS secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 4. DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. 5. Inflasi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. 6. secara simultan CR, ROA, EPS, DER, dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. |
| 11 | “The Influence Of Asset  And Profitability Toward Share Value: Mediation Effect Of Liquid Asset”  Sitorus T, Denny  2017 | Jenis Penelitian : kuantitatatif  Teknik Sampling : purposive sampling  Jumlah Sampel : 20 perusahaan  Teknik Analisis : Structural Equation Modelling path | the result evidently nshows that the Liquid Asset is able to mediate the influence of asset and profitability toward value of share. |
| 12 | “Analysis Of Financial Performance  Of Mining Companies Listed In Indonesia  Stock Exchange”  Prabowo, Korsakul.  2020. | Jenis Penelitian : Kuantitatif Deskriptif  Teknik Sampling : purposive sampling  Jumlah Sampel : 37 perusahaan  Teknik Analisis : liquidity ratio, activity ratio, solvency ratio, and profitability ratio | 1. The higher the liquidity ratio, the higher the safety level of the company and vice versa. 2. The higher the activity ratio, the higher the efficiency of the company and vice versa. 3. A high solvency ratio is not good for the company because the loan will be greater, so the risk will be greater as well and vice versa. The higher the profitability ratio, the better the operating conditions of the company in generating profits and vice versa. 4. Based on DuPont analysis, great ROI and ROE is good for the company because its management in assetsthat generate operating profit will be better too. |
| 13 | “The Effects Of Financial Performance Toward Firm Value With Ownership Structure As Moderating Variable (The Study On Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange In The Period Of 2012-2016)”  Luthfiah A.A, Suherman.  2018. | Jenis Penelitian : deskriptif  Teknik Sampling : purposive sampling  Jumlah Sampel : 42 Perusahaan  Teknik Analisis : employs panel data analysis with Fixed Effect Model approach | 1. The empirical result shows that Financial Perfor-mance has positive significant effect on Firm Value. Managerial Ownership and Institutional Owner-ship can’t moderate the relation between Financial Performance on Firm Value. 2. Firm Size has negative significant effect on Firm Value. And Leverage has insignificant effect on Firm Value. |
| 14 | “The Effect Of Leverage And Profitability On Stock Prices In The Mining Sector Registered In Indonesia Stock Exchange”  Poltak Sinaga, etc,  2020 | Jenis Penelitian : Kuantitatif deskriptif  Teknik Sampling : purposive sampling  Jumlah Sampel : 14 perusahaan  Teknik Analisis : Uji Asumsi Klasik, Dan Analisis Regresi Berganda | 1. Simultaneous test results (f test), showed that all independent variables namely return on assets (ROA), return on equity (ROE) and debt to equity ratio (DER) significantly influence the dependent variable or stock price, 2. Partial test results (t-test), showed that all independent variables namely return on assets (ROA), return on equity (ROE) and debt to equity ratio (DER) significantly influence the dependent variable or stock price |
| 15 | “Analysis of Financial Performance Effect on Dividend Payout Ratio Members of Holding Mining Industry with Capital Expenditure as Moderating Variable”  Hanifah Fathin Nasution, Isfenti Sadalia, Khaira Amalia Fachrudin,  2019. | Jenis Penelitian : kuatitatif  Teknik Sampling : saturated or census sample  Jumlah Sampel : 3 Perusahaan  Teknik Analisis : Uji Asumsi Klasik, Dan Analisis Regresi Berganda | 1. In terms of profitability, ROE and no significant negative effect on the DPR. 2. In terms of liquidity, the cash ratio has an insignificant positive effect and the negative current ratio is not significant to the DPR. 3. In terms of leverage, DAR has a significant positive effect on the DPR, 4. while DER has a significant positive effect on the DPR. Furthermore, with the moderation test, it was concluded that CAPEX significantly weakened the effect of financial performance on (Cash ratio, current ratio, and DAR) on the DPR |

1. **Kerangka penelitian**

Kerangka pemikiran bertujuan untuk menunjukkan arah penelitian agar dapat berjalan pada lingkup yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kerangka yang digunakan yaitu:

**Gambar 2.1**

**Kerangka Penelitian**

ROA

(X1)

H1

EPS

(X2)

H2

Harga saham

(Y)

DER

(X3)

H3

H4

CR

(X4)

H5

**Keterangan :**

(X1) : (Marvina, Effendi, Sarpan, 2020), (Manik, 2017).

(X2) : (Abdullah, Soedjatmiko dan Hartati, 2016), (Fitriana, Andini, Oemar, 2016)

(X3) : (Sandra, Cipta, Suwendra, 2016), Abdullah, Soedjatmiko dan Hartati, 2016).

(X4) : (Marvina, Effendi, Sarpan, 2020)

(Y) : (Puspasari, Sasongko, Chaidir, 2019)

1. **Hipotesis**

Menurut sugiyono (2016 : 64) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori, maka hipotesis yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Diduga ROA berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan pertambangan sub sektor energi.

H2 : Diduga EPS berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan pertambangan sub sektor energi.

H3 : Diduga DER berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan pertambangan sub sektor energi.

H4 : Diduga CR berpengaruh terhadap perubahan haraga saham perusahaan pertambangan sub sektor energi.

H5 : Diduga ROA, EPS, DER berpengaruh Bersama- sama terhadap perubahan harga saham perusahaan pertambangan sub sektor energi.